

PENGARUH MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Eli Suhandri, Izhar Salim, Bambang Genjik

Program Studi Pendidikan Ekonomi koperasi FKIP Untan pontianak

Email: elisuhandr9@gmail.com

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah (1) Cara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (2) Seperti apa minat berwirausaha siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (3) Apakah terdapat pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebanyak 78 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkan dalam persamaan $Y = 21,070 + 0,696X$ dan uji hipotesis uji t hitung $> t$ tabel atau $3,791 > 1,992$. Adapun besarnya pengaruh dari Hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 16 adalah sebesar 75,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Mata Pelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Abstract: The problem of this study are (1) How that is done by teachers pelajaran entrepreneurship to foster interest in entrepreneurship graders X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (2) What kind of student interest in entrepreneurship classes X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (3) Is there an effect of entrepreneurship subjects to interest in entrepreneurship graders kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?. The method used is descriptive method in the form of association studies (*Interrelationship Studies*). Samples were students of SMAN 1 Sungai Raya Kubu Raya many as 78 students. the results showed that there are significant between the independent variable (X) on the dependent variable (Y) which is shown in the equation $Y = 21,070 + 0,696X$ and test hypothesis test t count $> t$ table or $3,791 > 1,992$. The magnitude of the effect of the coefficient of determination of test results with SPSS 16 is equal to 75,8% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: Entrepreneurship Subjects, Interest In Entrepreneurship

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya mencakup pengembangan aspek-aspek moral, akhlak, budi-pekerti, pengetahuan dan keterampilan. Adapun pengembangan aspek-aspek tersebut, bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup, yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi dasar untuk bertahan hidup, serta mampu menyesuaikan diri agar berhasil dalam kehidupan bermasyarakat.

Kompetensi dasar mata pelajaran Kewirausahaan berfungsi sebagai acuan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum pada dasarnya disesuaikan dengan potensi dan karakteristik daerah masing-masing. Mata Pelajaran Kewirausahaan bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha. Isi mata pelajaran Kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan peserta didik. Berkaitan dengan perilaku wirausaha, peserta didik dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya. Pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan, yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri. SMA Negeri 1 Sungai Raya adalah suatu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran kewirausahaan yaitu pada mata pelajaran kewirausahaan. Dengan diajarkannya mata pelajaran kewirausahaan maka dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kewirausahaan.

Tabel 1
Jumlah Siswa Masing-masing Kelas Pada Jenjang Kelas X

Kelas	Pria	Wanita	Jumlah
X_A	12 Siswa	18 Siswa	35 Siswa
X_B	15 Siswa	17 Siswa	32 Siswa
X_C	12 Siswa	20 Siswa	32 Siswa
X_D	15 Siswa	20 Siswa	35 Siswa
X_E	8 Siswa	20 Siswa	28 Siswa
X_F	14 Siswa	16 Siswa	30 Siswa
X_G	15 Siswa	15 Siswa	35 Siswa
X_H	13 Siswa	17 Siswa	30 Siswa
X_I	13 Siswa	17 Siswa	30 Siswa

X_J	20 Siswa	8 Siswa	28 Siswa
X_K	18 Siswa	20 Siswa	38 Siswa
Total			353 Siswa

Sumber: Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013

Dengan berbekal ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan tersebut, diharapkan memberikan pengaruh pada minat siswa untuk berwirausaha sehingga siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan keterampilan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Apakah Terdapat Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?” Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?” Berdasarkan permasalahan umum di atas, maka perlu diberi batasan yang jelas agar tidak terjadi kekaburan dan cara pandang yang berbeda, agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam maka masalah tersebut dibatasi kedalam sub-sub masalah sebagai berikut: 1) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 2) Seperti apa minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 3) Apakah Terdapat Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) cara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya 2) Minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3) Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain : Manfaat Teoritis a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan. b) Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti lain yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat Praktis: a) Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan Pontianak. b) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan tentang hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. c) Bagi siswa, dapat memberikan sumbangan saran agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Untuk memperjelas batasan masalah dalam

penelitian ini, maka perlu ditetapkan ruang lingkup penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti, sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini yaitu berupa variabel penelitian dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah suatu objek yang menjadi titik perhatian untuk diteliti dan diuji kebenarannya serta ditarik kesimpulannya dari hasil penelitian tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “Mata Pelajaran Kewirausahaan”, dengan indikator penelitiannya adalah cara mengajar materi dan praktek kewirausahaan. Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “Minat Berwirausaha Siswa”.

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman serta penafsiran yang berbeda-beda dari pembaca mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional yaitu sebagai berikut: a) Mata Pelajaran Kewirausahaan Mata pelajaran kewirausahaan merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan. Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Jadi mata pelajaran kewirausahaan adalah sebuah mata pelajaran yang memberikan ilmu pengetahuan tentang wirausaha dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah dengan tujuan menarik minat dan menambah wawasan pengetahuan siswa untuk berwirausaha. b) Minat Berwirausaha, Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika bebas memilih. Sementara kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber untuk mencari peluang menuju sukses. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah keinginan atau ketertarikan serta kehendak seseorang untuk melihat kesempatan usaha dan mengambil tindakan untuk menjadikannya sebuah peluang usaha agar dapat membuat dirinya sukses.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2011:54) Metode deskriptif adalah, “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. tahun ajaran 2013-2014 sebanyak 78 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini pedoman wawancara, angket, lembar catatan. Pedoman wawancara Dipergunakan untuk mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada sumber data yaitu, guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan angket ditujukan untuk siswa SMA Negeri 1 Sungmai Raya Kabupaten Kubu Raya agar di peroleh hasil penelitian. Angket penelitian terdiri dari 40 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan rentang skor 5-1. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, maka uji instrumen berupa uji validitas dan realibilitas dilakukan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya, masalah yang akan dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2013-2014”. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berjumlah 78 siswa. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperbolehkan melalui kuesioner atau angket yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif yakni sebagai berikut : 1) Alternatif jawaban A/sangat kuat/ diberi bobot 5, 2) Alternatif jawaban B/ kuat/ diberi bobot 4, 3) Alternatif jawaban C/sedang/ diberi bobot 3, 4) Alternatif jawaban D/lemah/ diberi bobot 2, 4) Alternatif jawaban E/sangat lemah/ diberi bobot 1. Untuk menjawab sub masalah 3, yaitu apakah terdapat pengaruh antara mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

Tabel 2
Tabel Hasil Perhitungan Regresi menggunakan

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardi zed Coefficie nts	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.070	5.558		3.791	.000
mata pelajaran kewirausahaan (X)	.696	.071	.747	9.791	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha siswa (Y)

Dari tabel perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 21,070+0,696X$$

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut: a) Nilai konstanta (a) adalah 21,070. artinya jika mata pelajaran kewirausahaan bernilai 0 (nol), maka minat berwirausaha siswa bernilai positif yaitu 21,070. b) Nilai koefisien regresi mata pelajaran kewirausahaan (b) bernilai positif, yaitu 0,696. maka dapat diartikan bahwa setiap penurunan mata pelajaran kewirausahaan sebesar 1, minat berwirausaha siswa juga akan meningkat sebesar 0,696. Variabel dikatakan signifikan jika $< 0,05$, sedangkan hasil penelitiannya $0,00 < 0,05$ memiliki hubungan yang signifikan. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Sugiono (2013:184) pedoman untuk interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3
Interval Koefisien dan Tingkat Hubungan

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2013:184)

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada *output model summary* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.758	.552	4.656

a. Predictors: (Constant), mata pelajaran kewirausahaan (X)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,747 berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,60 - 0,799 yang termasuk kategori kuat. Sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Koefisien Determinasi. Didapatkan nilai R² (R Square) = 0,758, maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya sebagai berikut : $KD = R^2 \times 100\% = 0,758 \times 100\% = 75,8\%$. Dengan demikian menunjukkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMA negeri 1 sungai raya kabupaten kubu raya sebesar 75,8% dan sisanya 24,2% dari minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan pernyataan bahwa adanya pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 75,8%. Uji Hipotesis: Dalam penelitian ini, setelah dilakukan Analisis Regresi linear sederhana, kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji koefisien Regresi secara Parsial (Uji t). a) Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t): Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat berwirausaha siswa Pengujian akan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut: (1) Merumuskan Hipotesis, Ho : mata pelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Ha : mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh minat berwirausaha siswa. (2) Menentukan t_{hitung} , dapat dilihat pada tabel 4.14 didapat t_{hitung} sebesar 3,791. (3) Menentukan t_{tabel} , t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $78-2= 76$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,992. (4) Kriteria pengujian: Jika signifikansi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$, maka Ho diterima Jika signifikansi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \leq - t_{tabel}$, maka H0 ditolak. (5) Kesimpulan, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,791 > 1,992$) maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. b) Koefisien desterminasi (R^2): Penentuan seberapa besar pengaruh antara variabel idependen terhadap variabel dependen yang ditunjukan oleh besarnya kofesien desteriminasi (R^2). Hasil perhitungan koefisien deteriminasi dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.758	.552	4.656

a. Predictors: (Constant), mata pelajaran kewirausahaan (X)

Dari output nilai R^2 tersebut menunjukkan angka sebesar 0,758, artinya persentase sumbangan pengaruh sarana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 75,8%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa tetapi mata pelajaran kewirausahaan bukan merupakan faktor mutlak yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, masih terdapat 24,2% atau 24,2% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program microsoft excel dan statistical product and service solution (SPSS) versi 16.0 dengan sumber data yang berasal dari kuesioner/angket dan wawancara dapat diketahui bahwa mata pelajaran kewirausahaan yang terdiri dari Memiliki rasa percaya diri, Dapat mengambil resiko, Kreatif dan inovatif, Disiplin dan kerja keras, Berorientasi ke masa depan, Memiliki rasa ingin tahu, Jujur dan mandiri sudah cukup baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner/angket menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa sudah baik. Namun untuk semakin meningkatkan minat berwirausaha siswa guru mata pelajaran kewirausahaan perlu lebih memberikan motivasi kepada baik itu berupa dukungan maupun praktek yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,758%, artinya persentase mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa pada mata pelajaran kewirausahaan sebesar 75,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Terdapat Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian cara guru mengajar pada tabel 4.5 yaitu sebanyak 64,1% termasuk kategori baik. 2) Minat berwirausaha siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori baik.

Saran

Dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, maka penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Kepada siswa siswi sebaiknya dapat belajar dengan sungguh-sungguh serta menyadari pentingnya mempelajari mata pelajaran kewirausahaan agar setelah lulus sekolah bisa melakukan praktek untuk berwirausaha. 2) Kepada guru mata pelajaran sebaiknya dapat mempertahankan dalam memberikan pelajaran dan motivasi kepada siswa-siswi untuk menumbuhkan semangat siswa dalam berwirausaha. 3) Kepada pihak sekolah sebaiknya dapat menganggarkan Rencana Anggaran Belanja Sekolah untuk menyediakan berbagai perlengkapan yang diperlukan bagi murid-murid dalam melakukan praktek berwirausaha di lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsip uii.(2012). **Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**.(2014).(Online),(arsip.uui.ac.id./files/2012/08/05.2-bab-2124.pdf) diakses 15 Januari 2014.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan

Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Press.